

Analisis Tren Penerbangan Dan Penumpang Di Bandara Cut Nyak Dhien Nagan Raya

Rafiqah Muhniya Yusputri¹ Alvisyahri² Syahrul Fathi³ Teuku Arriessa Sukhairi⁴ Aulia
Rahman⁵ Roni Agusmaniza⁶

Program Studi D3 Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Program Studi Teknik Sipil Universitas Teuku Umar, Indonesia

Program Studi Teknik Mesin Universitas Teuku Umar, Indonesia

Program Studi Teknik Mesin Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Email : ¹ rafiqamuhnitayusputri@usk.ac.id, ² alvisyahri@utu.ac.id, ³ syahrulfathi@utu.ac.id,

⁴ teuku.arriessa@usk.ac.id, ⁵ auliarahman@utu.ac.id, ⁶ roniagusmaniza@utu.ac.id

Abstrak

Bandar Udara Cut Nyak Dhien, yang terletak di Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh, memiliki peran penting dalam menghubungkan daerah tersebut dengan berbagai kota besar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penerbangan dan penumpang di bandara tersebut dalam beberapa tahun terakhir. Dengan menggunakan data statistik penerbangan dan jumlah penumpang, penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan lalu lintas udara, faktor-faktor yang memengaruhi tren tersebut, serta potensi pengembangan bandara ke depan. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi dalam jumlah penumpang, ada potensi untuk peningkatan yang signifikan dengan pengembangan fasilitas dan layanan yang lebih baik. Studi ini menyoroti pentingnya investasi infrastruktur dan promosi untuk meningkatkan daya saing bandara di tingkat nasional.

Kata kunci : Bandara Cut Nyak Dhien, Tren Penerbangan, Tren Penumpang, Transportasi Udara, Nagan Raya

1. Pendahuluan

Bandar Udara Cut Nyak Dhien (MEQ) yang terletak di Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh, merupakan salah satu pintu gerbang utama bagi wilayah barat Aceh. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan sosial di Aceh, Bandara Cut Nyak Dhien memegang peranan penting dalam mendukung konektivitas antar kota serta memfasilitasi mobilitas barang dan penumpang. Sebagai bandara regional, layanan yang ditawarkan oleh bandara ini menjadi sangat vital, baik untuk sektor pariwisata, perdagangan, maupun aksesibilitas sosial masyarakat. Meskipun terdapat beberapa bandara besar di Provinsi Aceh, Bandara Cut Nyak Dhien tetap berkontribusi dalam meningkatkan mobilitas antar wilayah, terutama untuk kawasan barat Aceh yang belum sepenuhnya terhubung dengan moda transportasi lain yang efisien [1 dan 2].

Tren penerbangan dan penumpang di Bandara Cut Nyak Dhien merupakan topik penting yang perlu dianalisis untuk mengetahui potensi dan tantangan yang dihadapi oleh bandara ini. Mengingat pentingnya bandara dalam menunjang perekonomian daerah, analisis tren ini dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan lalu lintas udara di Aceh dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dari segi jumlah penumpang, bandara ini mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi regional, perkembangan sektor pariwisata, serta kebijakan transportasi udara secara nasional [3].

Di sisi lain, sektor penerbangan Indonesia secara keseluruhan menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Terdapat penurunan yang signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, namun tren pemulihan sektor transportasi udara sudah mulai terlihat pada tahun 2021 dan 2022, seiring dengan penerapan kebijakan kesehatan yang lebih baik dan vaksinasi yang meluas [4]. Hal ini memberikan harapan bagi Bandara Cut Nyak Dhien untuk kembali meraih pertumbuhan dalam jumlah penumpang dan penerbangan seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi dan sosial di wilayah tersebut.

Peningkatan jumlah penumpang dan frekuensi penerbangan tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi kinerja Bandara Cut Nyak Dhien. Faktor ekonomi daerah, daya beli masyarakat, kebijakan pemerintah daerah dan pusat, serta perkembangan infrastruktur pendukung seperti terminal dan jaringan transportasi darat merupakan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam upaya pengembangan bandara ini. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah bandara dalam meningkatkan jumlah penerbangan dan penumpang sangat bergantung pada faktor-faktor tersebut [5].

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penerbangan dan penumpang di Bandara Cut Nyak Dhien dalam periode dua tahun terakhir, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tren tersebut. Dengan menggunakan data statistik penerbangan dan jumlah penumpang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas Bandara Cut Nyak Dhien di masa mendatang, sehingga dapat lebih mendukung perekonomian daerah dan memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan, analisis tren penerbangan dan penumpang memberikan informasi penting tentang performa bandara. Selain itu, hasil ini dapat dibandingkan dengan tren regional dan global yang telah dibahas dalam berbagai studi internasional, seperti pertumbuhan penerbangan di bandara regional di Asia Tenggara [6] dan dampak kebijakan pemerintah pada transportasi udara [7].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif melalui kajian data pergerakan pesawat dan pergerakan penumpang di bandar udara Cut Nyak Dhien. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data penerbangan dan penumpang yang tercatat di Bandara Cut Nyak Dhien selama periode Januari 2022 - Desember 2023.

Metode pengumpulan data diawali dengan mencari informasi tentang volume penerbangan yang dilakukan oleh maskapai penerbangan komersial (reguler), dalam kurun waktu 2022 - 2023, dan kemudian dilanjutkan dengan membandingkannya dengan volume penumpang.

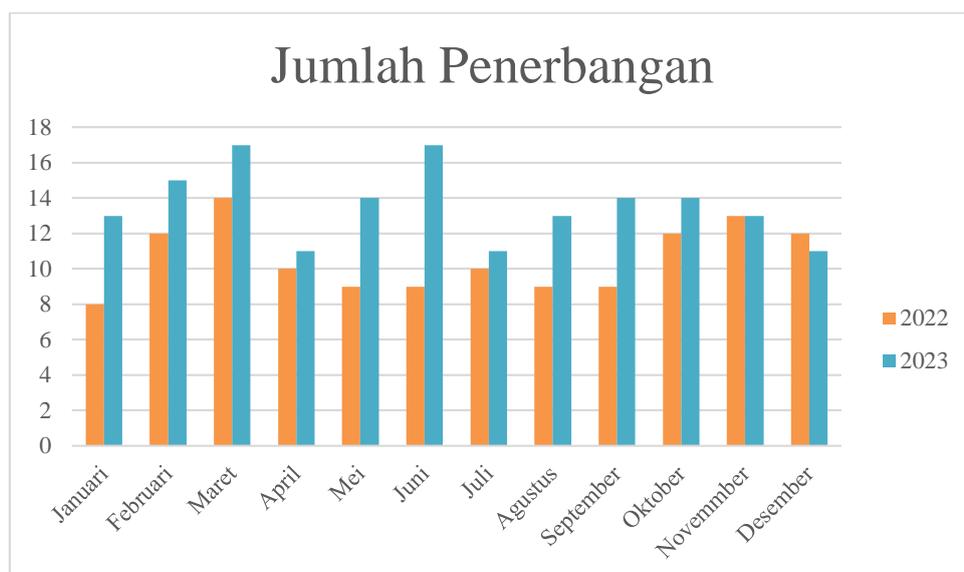
Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tren jumlah penerbangan dan penumpang di Bandara Cut Nyak Dhien selama periode 2022-2023. Sampel dalam penelitian ini adalah pergerakan pesawat komersil dan pergerakan penumpang.

Analisis Tren: Untuk mengidentifikasi pola dan perkembangan yang ada, digunakan analisis tren dengan pendekatan statistik sederhana. Ini akan meliputi analisis pertumbuhan tahunan jumlah penerbangan dan penumpang, serta identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fluktuasi tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini analisis deskriptif berisi tentang data pergerakan pesawat komersial dan penumpang pesawat terbang yang terjadi di Bandara Cut Nyak Dhien dalam kurun waktu 2022-2023. Hasil analisis deskriptif dari penelitian dapat diketahui dari pengamatan terhadap data yang didapat.

Untuk menganalisis volume pergerakan pesawat komersil di Bandara Cut Nyak Dhien, kita akan melihat tren pergerakan penerbangan berdasarkan data jumlah pergerakan pesawat yang tercatat setiap bulan dalam dua tahun berturut-turut (2022 dan 2023). Berdasarkan data yang tersedia seperti terlihat pada Gambar 1, kita dapat menilai bagaimana perubahan pergerakan pesawat serta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi tren ini.



Gambar 3.1 Jumlah penerbangan di bandara Cut Nyak Dhien

Secara keseluruhan, volume pergerakan pesawat komersil di Bandara Cut Nyak Dhien mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2022 tercatat 127 pergerakan pesawat, sementara pada tahun 2023 jumlahnya naik menjadi 163 pergerakan. Peningkatan ini sebesar 36 pergerakan pesawat, yang menunjukkan adanya pertumbuhan dalam aktivitas penerbangan.

Peningkatan volume penerbangan yang signifikan di bulan-bulan tertentu (seperti Maret dan Juni) menunjukkan adanya faktor ekonomi dan pariwisata yang

berperan besar dalam peningkatan permintaan penerbangan. Bandara regional yang berlokasi di daerah pariwisata memiliki pola serupa, di mana permintaan sangat tergantung pada musiman dan promosi destinasi (Lee et al., 2019).

Fluktuasi volume pergerakan di bulan-bulan lainnya seperti April, Juli, Agustus, dan Desember dapat mencerminkan faktor-faktor lain seperti kebijakan pemerintah, penurunan musiman, atau penyesuaian operasi maskapai.

Berdasarkan data jumlah penumpang yang datang dan berangkat di Bandara Cut Nyak Dhien untuk tahun 2022 dan 2023, berikut adalah analisis singkat mengenai tren pergerakan penumpang.

	2022		2023	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
Januari	460	511	706	620
Februari	568	619	667	744
Maret	814	858	725	722
April	478	567	596	583
Mei	551	565	740	735
Juni	588	623	730	909
Juli	550	585	492	494
Agustus	454	487	597	590
September	434	415	552	685
Oktober	614	588	589	749
Novemmer	647	687	620	620
Desember	542	656	385	508
Total	6700	7161	7399	7959

Gambar 3.2 Jumlah kedatangan dan keberangkatan di bandara Cut Nyak Dhien

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan total penumpang dimana pada tahun 2023, total jumlah penumpang yang datang tercatat 7399, sementara yang berangkat 7959. Hal ini menunjukkan bahwa volume penumpang di tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun 2022. Total kenaikan penumpang datang di 2023 adalah 699 orang, dan yang berangkat meningkat sebanyak 798 orang.

Jumlah penumpang pada 2023 menunjukkan peningkatan sebesar 10% dibandingkan 2022. Total penumpang yang datang dan berangkat pada 2023 masing-masing mencapai 7.399 dan 7.959 orang. Namun, fluktuasi bulanan menyoroti adanya tantangan, seperti di bulan Agustus dengan penurunan signifikan.

Peningkatan ini sejalan dengan tren pemulihan global pasca-pandemi COVID-19, di mana ICAO (2021) melaporkan pemulihan rata-rata 15% di bandara regional. Faktor lokal seperti peningkatan frekuensi penerbangan dan kapasitas

pesawat juga memainkan peran penting.

Kemudian dari tabel juga dapat dilihat bahwa terjadinya Fluktuasi Pergerakan Penumpang. Beberapa bulan seperti Juli dan Agustus menunjukkan penurunan atau penurunan yang relatif kecil dalam jumlah penumpang yang datang dan berangkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh musim liburan atau faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi mobilitas penumpang.. Sebaliknya, bulan Maret dan Mei pada 2023 menunjukkan jumlah penumpang yang relatif tinggi, baik untuk penumpang yang datang maupun berangkat. Penambahan jumlah penumpang pada 2023 dapat mencerminkan peningkatan frekuensi penerbangan di Bandara Cut Nyak Dhien, baik dari segi jumlah penerbangan yang lebih sering maupun kapasitas penerbangan yang lebih besar.

4. Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Volume Pergerakan Pesawat: Volume pergerakan pesawat komersial di Bandara Cut Nyak Dhien mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan 2022. Pada 2022 tercatat 127 pergerakan pesawat, sedangkan pada 2023 meningkat menjadi 163 pergerakan. Hal ini mencerminkan adanya pertumbuhan dalam aktivitas penerbangan, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan pariwisata.

2. Peningkatan Jumlah Penumpang: Jumlah penumpang yang datang dan berangkat di Bandara Cut Nyak Dhien juga menunjukkan tren positif. Pada tahun 2023, total penumpang yang datang tercatat 7399 orang, dan yang berangkat 7959 orang, yang masing-masing meningkat 699 dan 798 orang dibandingkan tahun 2022. Kenaikan ini mencerminkan potensi pertumbuhan yang signifikan dalam permintaan transportasi udara di kawasan ini.

3. Fluktuasi dalam Pergerakan Penumpang: Meski terdapat kenaikan secara keseluruhan, fluktuasi penumpang tetap terjadi, terutama pada bulan-bulan tertentu seperti Juli dan Agustus, yang menunjukkan penurunan relatif. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor musiman, liburan, dan kebijakan maskapai atau pemerintah.

Untuk mendukung pertumbuhan Bandara Cut Nyak Dhien, disarankan agar dilakukan peningkatan infrastruktur dan kapasitas terminal, serta memperkuat konektivitas dengan lebih banyak kota besar. Selain itu, strategi pemasaran yang intensif, terutama di periode sepi, perlu diterapkan untuk menarik lebih banyak penumpang. Terakhir, dukungan kebijakan dari pemerintah sangat penting untuk mendukung pengembangan jangka panjang bandara ini..

Daftar Pustaka

- [1] Susilo, A., "Alternatif Pengembangan Rencana Induk Bandar Udara Cut Nyak Dhien." Jurnal Perhubungan Udara, 2014.

- [2] Achmad, T., "Konektivitas Jaringan Infrastruktur Transportasi Pariwisata: Studi Kasus Mandalika dan Labuan Bajo." *Jurnal Transportasi Multimoda*, 2022.
- [3] Dinas Perhubungan Aceh, "Transportasi Logistik dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Aceh, 2022.
- [4] Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, *Laporan Tahunan Sektor Transportasi Udara 2022*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2022.
- [5] Fara, Peramalan jumlah penumpang pesawat di Bandara Sultan Iskandar Muda dengan metode SARIMA. *Journal of Data Analysis*, 2018.
- [6] Choi, Y. et al, "Trends in Regional Airport Development in Southeast Asia" *Journal of Air Transport Management*, 85, 101-113, 2020.
- [7] ICAO. "Annual Report of the Council 2021" International Civil Aviation Organization, 2021.
- [8] Lee, J., Park, S, "Seasonal Variations in Air Traffic at Regional Airports." *Transportation Research Part E*, 124, 34-47, 2019.